

## ABSTRAK

**Nurfadhilah Auliana Muhtadin, 1212020193, 2025** Penerapan *Media Learning Management System (LMS)* Versi *Moodle* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Penelitian Quasi-Eksperimen Pada Siswa Kelas XI di SMAN 24 Kota Bandung)

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Di satu sisi, metode pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan telah mampu menyampaikan materi secara optimal melalui ceramah terstruktur dan penggunaan media cetak yang jelas. Mestinya, dengan kondisi tersebut, motivasi belajar siswa dapat tercapai secara maksimal. Namun di lain sisi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya antusiasme, minimnya partisipasi diskusi, rendahnya inisiatif bertanya, serta kecenderungan pasif selama pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI-BP sebelum penerapan *Media Learning Management System (LMS)* versi *Moodle* di SMAN 24 Kota Bandung. (2) Proses Penerapan *Media Learning Management System (LMS)* versi *Moodle* di SMAN 24 Kota Bandung. (3) Peningkatan Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran PAI-BP setelah penerapan *Media Learning Management System (LMS)* versi *Moodle* di SMAN 24 Kota Bandung. Kerangka berpikir berdasarkan asumsi teoritis bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan fleksibel seperti *LMS Moodle* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada PAI-BP.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-eksperimen* dengan desain *non-equivalent control group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas XI, yaitu kelas XI-C (36 siswa) sebagai kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan *LMS Moodle*, dan kelas XI-G (36 siswa) sebagai kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan meliputi angket motivasi belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji hipotesis menggunakan SPSS versi 31.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) motivasi belajar siswa sebelum penerapan berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata *pre-respond* 61,25 (eksperimen) dan 61,19 (kontrol); (2) proses penerapan *LMS Moodle* dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan fitur forum diskusi, kuis, penugasan daring, serta materi multimedia; (3) motivasi belajar setelah penerapan meningkat signifikan, dengan rata-rata *post-respond* kelas eksperimen 105,78 lebih tinggi dibanding kelas kontrol 77,36. Uji *Mann-Whitney U* menunjukkan perbedaan signifikan ( $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ ). Dan uji *Wilcoxon* menunjukkan signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *LMS Moodle* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada aspek keaktifan, kemandirian, minat, dan partisipasi dalam pembelajaran PAI-BP di SMAN 24 Kota Bandung.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, *LMS Moodle*, PAI-BP, *Quasi-Eksperimen*